

## INOVASI POJOK BACA DIGITAL DAN PENINGKATAN MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN KOTA PROBOLINGGO

Imam Sucahyo<sup>1)</sup>, Veronica Sri Astuti Nawangsih<sup>2)</sup>, Dwi Fitri Megayana<sup>3)</sup>\*

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Panca Marga-Indonesia

\*Coressponding Author: [dfitrimegayana@gmail.com](mailto:dfitrimegayana@gmail.com)

### ABSTRACT

*Public service innovation is an innovation that can provide benefits to society. This research aims to analyze the impact of POCADI innovation on reading interest in the Probolinggo City public library. This research uses a quantitative approach, by applying simple linier regression analysis. In the context of the findings, researchers suggest that the POCADI innovation variable (X) and the reading interest variable (Y) are positively and significantly related. This is confirmed by the calculated t value of 7,258 exceeding the t table value of 3,1536 and a significance value of  $0,000 < 0,001$ . So that,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This innovation is very important to encourage increased public reading interest in the Probolinggo City public library, so that it can help the public develop their reading interest. This innovation can also develop facilities and technology in yhe Probolinggo City public library, so that can have easier and more effective access to the information they need. In this case, the quality and implementation of POCADI innovation is very important to have a positive impact on increasing reading interest.*

*Keywords: Public service, POCADI, interest in reading.*

### ABSTRAK

Inovasi pelayanan publik ialah suatu inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inovasi POCADI terhadap minat baca di perpustakaan umum Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menerapkan analisis regresi linier sederhana. Dalam konteks temuan dari peneliti mengemukakan bahwa variabel inovasi POCADI (X) dan variabel minat membaca (Y) berhubungan positif dan signifikan. Hal ini dikuatkan oleh nilai t hitung sebesar 7,258 melampaui nilai t tabel sebesar 3,1536 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,001$ . Sehingga itu, membuat  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Inovasi ini sangat penting untuk mendorong peningkatan minat baca masyarakat di perpustakaan umum Kota Probolinggo, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan minat baca mereka. Inovasi ini juga dapat mengembangkan fasilitas dan teknologi di perpustakaan umum Kota Probolinggo, sehingga dapat memiliki akses lebih mudah dan efektif ke informasi yang mereka butuhkan. Dalam hal ini kualitas dan implementasi inovasi POCADI sangat penting untuk membawa dampak positif terhadap peningkatan minat baca.

Kata Kunci: Pelayanan publik, POCADI, Minat baca

## PENDAHULUAN

Pelayanan publik ialah suatu terobosan yang mempunyai dampak positif langsung dan jangka panjang terhadap masyarakat (Prabowo *et al.*, 2022:22). Di era seperti ini, pemerintah perlu mengembangkan berbagai inovasi dalam pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih optimal. Inovasi yang terus berkembang menjadi faktor penting bagi pemerintah dalam memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat (Rahyu & Niwah, 2008). Saat ini, negara Indonesia telah menetapkan bahwa pelayanan publik yang berkelanjutan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Inovasi tersebut diharapkan menjadi model bagi penyelenggara pelayanan publik lainnya untuk dapat ditingkatkan melalui *knowledge transfer* (transfer pengetahuan) dan berbagi pengalaman.

Pembinaan inovasi pelayanan publik melibatkan langkah-langkah seperti menciptakan inovasi pelayanan publik, mengembangkan berbagai pengetahuan inovasi, melembagakan inovasi, dan meningkatkan inovasi pelayanan publik melalui teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara individu berkomunikasi. Saat ini, internet telah menciptakan ruang digital baru yang melahirkan budaya yang unik (Husna *et al.*, 2024). Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi informasi semakin berkembang yang memebrikan arah dan warna baru pada media semakin menarik (Muchlis & Fakhurrrazi, 2022). Hal ini bertujuan untuk menerapkan perubahan yang lebih *modern* dalam pelayanan publik, khususnya dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat informasi masyarakat, karena perkembangan terus-menerus dalam teknologi informasi dapat menciptakan paradigma baru di bidang perpustakaan. Menurut Muhammad *et al.*, (2023), perpustakaan *digital* menjadi *game changer* bagi seluruh perpustakaan di Indonesia berkat kemajuan teknologi di bidang ilmu perpustakaan. Teknologi informasi membantu dalam pemrosesan data, pengelolaan informasi, dan komunikasi menjadi lebih mudah, dan layanan perpustakaan seperti POCADI (Pojok Baca Digital) telah diperluas untuk menjangkau lebih banyak orang. Tujuannya mempermudah memberikan layanan pengunjung untuk membaca dan memperoleh informasi.

Inovasi POCADI merupakan inovasi baru yang memberikan informasi terbaru dan mampu mendorong pertumbuhan wawasan, serta menjadi *platfom* belajar yang efektif. Kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan menulis dalam meningkatkan pengetahuan sebagai upaya mencapai tujuan menjadikan bangsa yang cerdas (Kharima *et al.*, 2024). POCADI memiliki manfaat bagi masyarakat untuk mengakses segala kebutuhan mereka melalui aplikasi yang tersimpan di perangkat komputer (aplikasi iPusnas). Dengan demikian, POCADI diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat (Utomo *et al.*, 2023). Karena hal ini mendorong kemandirian

membaca, yang meningkatkan minat dan pengetahuan membaca, memiliki individu yang tertarik membaca merupakan tantangan besar bagi inisiatif membaca (Nurhalimah *et al.*, 2022).

Berdasarkan data yang dilaporkan di situs koranpantura.com, hasil survei yang dilakukan oleh Bappeda Litbang pada tahun 2017 menunjukkan bahwa indeks minat baca masyarakat Kota Probolinggo hanya sebesar 0,22% dari total penduduk sekitar 250 ribu jiwa, yang berarti hanya ada sekitar 113 orang yang gemar membaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat baca masyarakat Kota Probolinggo pada tahun 2017 masih sangat rendah. Namun menurut kajian indeks minat baca masyarakat yang diterbitkan oleh Dinas Perpustakaan Kota Probolinggo pada tahun 2021, indeks minat baca masyarakat Kota Probolinggo meningkat menjadi 48,13 atau tergolong dalam kategori minat baca sedang dari total penduduk sekitar 23,965 jiwa. Sehingga pada tahun 2022 inovasi POCADI yang merupakan inovasi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah disediakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo yang dapat diakses di Perpustakaan Umum Kota Probolinggo oleh siapa saja, terutama masyarakat Kota Probolinggo. Fasilitas yang tersedia di POCADI mencakup perangkat komputer, TV berlangganan, dan jaringan internet. POCADI memiliki keunikan yang berbeda dengan Program Layanan Kotak Literasi di Kota Pangandaran, yang hanya menyediakan buku cetak saja, sedangkan POCADI menyediakan buku cetak dan buku digital, serta dilengkapi dengan perangkat *pop-up* dan aplikasi untuk media promosi.

Dari uraian di atas, hadirnya POCADI diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat Kota Probolinggo, dengan tujuan untuk menciptakan Kota *Smart City* dan membantu semua lapisan masyarakat dalam menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menemukan informasi tersebut. Dari pada bersaing untuk mendapatkan dukungan dari perpustakaan lain, POCADI akan fokus pada peningkatan layanan perpustakaan melalui pembuatan materi baru dan penyempurnaan materi yang sudah ada. Diharapkan dengan menggabungkan kedua unsur tersebut, kita dapat terus memotivasi mereka untuk membaca.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait inovasi pelayanan publik telah dilakukan oleh Kiasati & Heriyanto (2022), menggambarkan bagaimana inovasi pelayanan publik mempermudah masyarakat, dilihat dari penawaran inovasi kotak literasi cerdas oleh Perpustakaan dan Arsip Daerah Pangandaran. Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Dafit *et al.*, (2020), membahas inovasi pojok literasi yang bertujuan meningkatkan minat bac, terutama mahasiswa PGSD FKIP UIR. Inovasi ini dirancang untuk memfasilitasi akses informasi dan referensi bagi mahasiswa. Harapannya keberadaan pojok literasi ini dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa PGSD FKIP UIR. Penelitian terakhir, oleh Zailani *et al.*, (2022), berfokus pada sumber daya perpustakaan

online, seperti data *base* yang menampung buku dan jurnal. Masyarakat di sekitar akan membaca lebih banyak jika ada perpustakaan *digital*

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pengenalan atau penggabungan unsur-unsur kebaruan, penemuan-penemuan segar yang berbeda dengan apa yang telah ada atau lebih dikenal sebelumnya. Menurut Suwarno (2008:8-9), menjelaskan inovasi merupakan proses menciptakan dan menawarkan jasa atau layanan baru yang lebih baik. Definisi ini menekankan bahwa inovasi adalah kegiatan atau proses penemuan (*invention*). Suwarno (2008:10-11), menyatakan bahwa terdapat lima indikator inovasi yaitu, pengetahuan baru, cara baru, objek baru, teknologi baru dan penemuan baru.

Inovasi pelayanan publik mengacu pada setiap modifikasi pada sektor jasa yang bermanfaat bagi masyarakat, baik itu metode baru, sedikit penyesuaian, atau sistem yang didesain ulang sepenuhnya. Ide kreatif orisinal merupakan nilai positif dari penyedia pelayanan dalam memberikan inovasi baru (*novelty*) dalam pelayanan. Sementara itu, adaptasi/modifikasi merupakan ATM (Amati Tiru Modifikasi) dari penyelenggara pelayanan publik yang telah terbukti berhasil dan memberikan dampak besar bagi masyarakat. Selain itu, inovasi sering kali melibatkan penggunaan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan kepada masyarakat (Prabowo *et al.*, 2022).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan perpustakaan sebagai suatu organisasi yang memelihara koleksi buku dan bahan referensi lainnya. Sementara itu, Darmanto (2016), mendeskripsikan perpustakaan adalah sebuah lembaga yang secara teratur menyimpan koleksi dan bahan pustaka, tempat kepentingan pengunjung, serta tempat memelihara berbagai pustaka atau buku.

Memiliki minat membaca berarti ingin memahami apa yang ditulis orang lain dan menikmati proses mendekonstruksikan dan memahami bahasa yang dibaca. Minat membaca tidak hanya sekedar minat terhadap buku tetapi paham akan bacaan (Diana, 2023). Achru (2019) menggambarkan minat membaca sebagai motivasi yang kuat untuk membaca, disertai dengan usaha untuk membaca. Sedangkan Sudarsana & Bastiano (2010:4.27) mendefinisikan minat membaca adalah hal yang memotivasi orang untuk membaca pada waktunya sendiri karena mereka menganggap membaca itu menarik, dan menyenangkan. Menurut Gray dan Rogers dalam buku Sudarsana & Bastiano (2010:4.28) minat baca memiliki empat indikator yakni, kecenderungan untuk membaca, kemampuan dan kecakapan untuk menafsirkan arti bacaan,

kecenderungan untuk mengintegrasikan gagasan, dan kemampuan untuk menyesuaikan kecepatan membaca.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dirancang untuk menganalisis dampak inovasi POCADI terhadap minat baca masyarakat di perpustakaan umum Kota Probolinggo. metode pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2009:93), untuk menilai opini dan pengetahuan masyarakat mengenai suatu masalah tertentu. Penggunaan skala likert merupakan hal yang umum dilakukan dalam kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert dari 1 sampai 5 serta menetapkan kriteria skala likert sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

*Sumber: Sugiyono (2009:93-94)*

Pada penelitian ini, peneliti memakai dua jenis data yaitu, (a) Data primer yakni, informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian. (b) Data sekunder yaitu, data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, dimana variabel (X) inovasi POCADI dan variabel (Y) minat baca masyarakat. Populasi penelitian ini merupakan sebagian pengunjung perpustakaan umum Kota Probolinggo, berjumlah 131 reponden. Sampel dipilih dari pengunjung perpustakaan umum Kota Probolinggo dengan menggunakan teknik pemilihan *non-probability sampling*. berdasarkan pendekatan *purposive sampling*. Peneliti menggunakan kriteria yang ditentukan dengan kriteria pengunjung perpustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis bagaimana pengaruh inovasi POCADI terhadap minat baca masyarakat. Sebelum analisis regresi linier diuji diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan perhitungan korelasi *product moment*, uji validitas bertujuan mengetahui seberapa kuat hubungan antara X dan Y. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten hasilnya, dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Setelah memperoleh nilai *alpha*, maka bisa dinyatakan reliabel bila lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan sangat reliabel jika lebih besar dari 0,80. Setelah itu, untuk mengetahui bahwa model regresi linier yang diperoleh oleh peneliti tidak bias dan

efisien, maka uji normalitas dan uji heterokedastisitas diperlukan. Dalam hal ini, uji normalitas menggunakan regresi *P-P Plot* untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak. Sedangkan uji heterokedastisitas menggunakan *scatterpot* regresi, agar mengetahui apakah ada *residu* menunjukkan penyimpangan varians dari *residual*. Selanjutnya dilanjut uji t. Uji t merupakan teknik yang efektif untuk digunakan ketika mencoba mencari perubahan hubungan antara dua variabel. Persamaan umum dari regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependet

X = Variabel independet

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Program statistik SPSS versi 25 digunakan untuk menguji data kuantitatif dalam penelitian ini. Menfaat dari penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi kebenaran dari 131 responden tentang pengaruh inovasi POCADI (X) terhadap minat baca (Y). Hasil penelitian dirinci di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y**

Indikator Variabel	Signifikansi	Koefisien Correlation	r tabel	Keterangan
X Indikator 1 Inovasi POCADI memberikan konsep unik dan pengetahuan baru.	,000	,834	0,2822	Valid
X Indikator 2 Inovasi POCADI memberikan cara baru dalam pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.	,000	,868	0,2822	Valid
X Indikator 3 Inovasi POCADI dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat.	,000	,854	0,2822	Valid
X Indikator 4 Inovasi POCADI ialah inovasi yang memanfaatkan teknologi terbaru.	,000	,851	0,2822	Valid
X Indikator 5 Inovasi POCADI merupakan inovasi baru di bidang pelayanan perpustakaan.	,000	,802	0,2822	Valid
Y Indikator 1 Saya merasa yakin bahwa membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan saya.	,000	,842	0,2822	Valid
Y Indikator 2 Saya dapat memahami arti kata dalam bahan bacaan yang saya baca.	,000	,831	0,2822	Valid
Y Indikator 3 Semakin sering saya membaca semakin meningkat kemampuan memahami isi bacaan.	,000	,849	0,2822	Valid
Y Indikator 4 Saya dapat menghubungkan gagasan yang berbeda dalam bahan bacaan yang saya baca.	,000	,859	0,2822	Valid
Y Indikator 5 Saya dapat memahami gagasan isi dalam bacaan dan melihat bagaimana gagasan tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari.	,000	,874	0,2822	Valid
Y Indikator 6 Saya mampu meningkatkan kecepatan membaca saat memperoleh pemahaman cepat.	,000	,797	0,2822	Valid

Keterangan : Koefisien Correlation > r tabel indikator dinyatakan valid  
Sumber : Hasil olah data peneliti (2024)

Peneliti menggunakan tabel *correlation product moment* untuk melakukan uji validitas. Peneliti menggunakan *level of signifikan* ( $\alpha$ ) sebesar 0,1% atau 0,001, yang berarti peneliti mengharapkan akurasi hasil analisis data sebesar 99,9%. Berdasarkan tabel *correlation product moment* nilai  $r$  tabel pada ( $\alpha$ ) 0,001 dan jumlah responden sebanyak 131 responden ialah 0,2822. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa estimasi koefisien korelasi atau  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka uji validitas variabel inovasi POCADI dan variabel minat baca dinyatakan valid. Oleh karena itu, pengujian dapat dilanjutkan.

**Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Variabel Y**

Variabel	Cronbach alpha	Kelas interval	Keterangan
Inovasi POCADI	,896	0,80 – 1,000	Sangat reliabel
Minat baca	,918	0,80 – 1,000	Sangat reliabel

Keterangan: Realibilitas Correlation  $>$  Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) indikator dinyatakan reliabel

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2024

Tabel 3 hasil uji realibilitas variabel X dan variabel Y memperlihatkan nilai *alpha* ( $\alpha$ ) inovasi POCADI (X) yaitu, 0,896 dan nilai *alpha* ( $\alpha$ ) minat baca (Y) 0,918, keduanya melebihi rentang kelas 0,80 yang berarti uji reliabilitas dapat dianggap sangat reliabel dan penelitian dapat diteruskan.

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,493	1,729		6,070	,000
	POCADI	,631	,087	,538	7,258	,000

a. Dependent Variable: MINAT BACA

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4 hasil uji regresi linier sederhana, nilai konstanta (a) sebesar 10,493 dan koefisien inovasi POCADI (b) sebesar 0,631. Oleh karena itu, bentuk persamaan regresi dirumuskan dibawah ini:

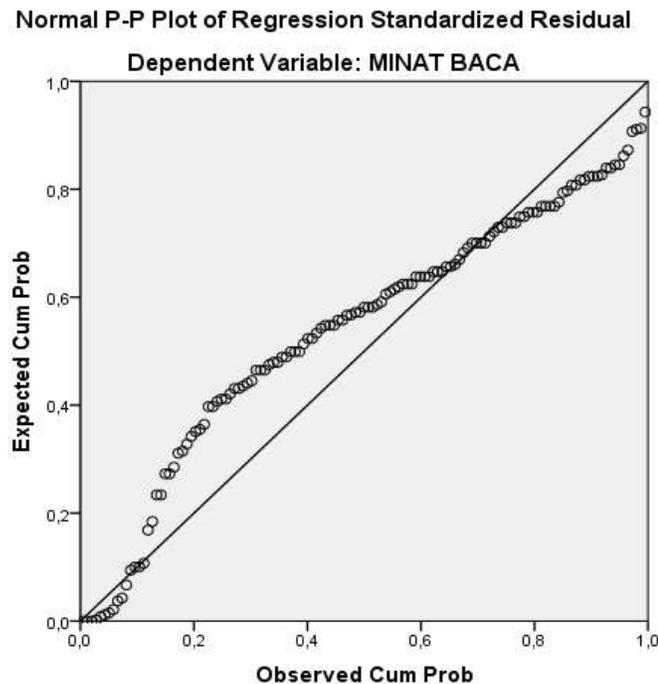
$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,493 + 0,631 X$$

Hasil persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 10,493 mempresentasikan konsistensi variabel minat baca, yang berarti bahwa nilai minat baca tanpa dipengaruhi variabel lain adalah sebesar 10,493 satuan. Sementara itu, koefisien regresi (b) sebesar 0,631 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam inovasi POCADI (X) akan menyebabkan peningkatan

sbesar 0,631 pada minat baca (Y). Koefisien regresi inovasi POCADI memiliki tanda positif, berarti semakin baik inovasi POCADI, maka minat baca akan semakin baik atau meningkat. Sehingga, jika POCADI ditingkatkan maka keinginan membaca bisa meningkat. Dari hasil persamaan dasar untuk analisis regresi linier, maka peneliti bisa melanjutkan ke uji normalitas.

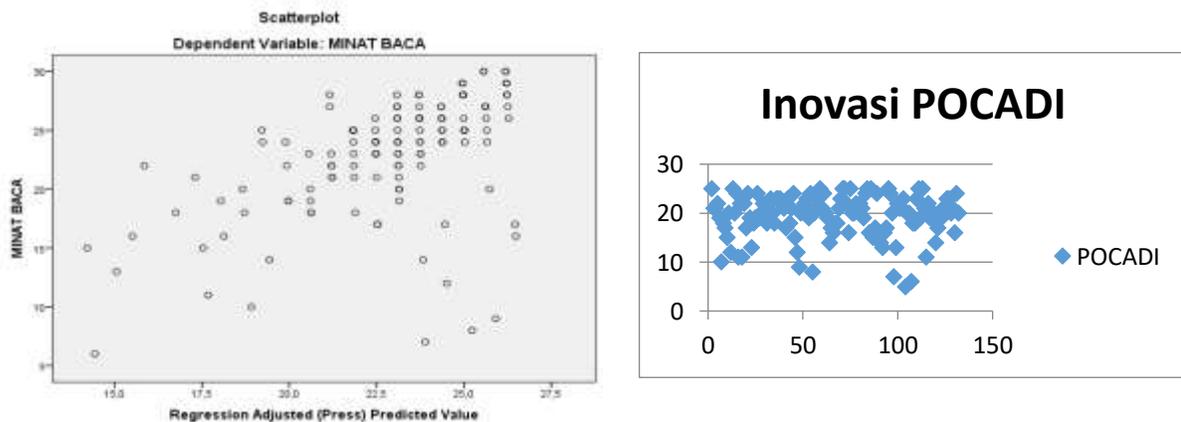
**Gambar 1. Grafik P-P Plot Uji Normalitas**

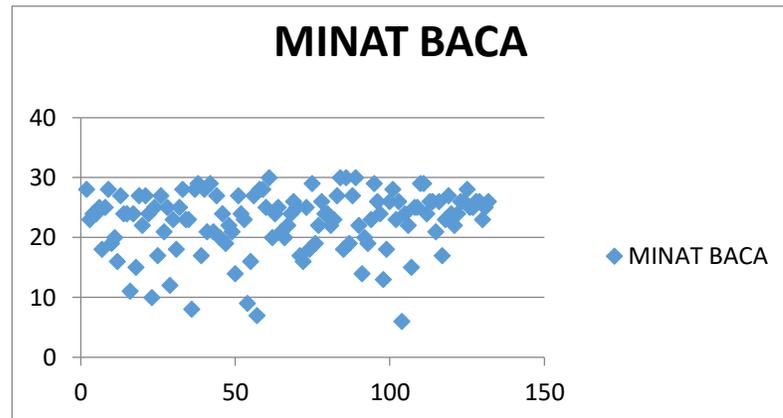


*Sumber: Hasi olah data peneliti, 2024*

Gambar 1 grafik *P-P Plot* uji normalitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar diagonal dan cenderung mendekat. Hasil yang dihasilkan oleh inferensi regresi penelitian ini berbentuk normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak, sehingga alat regresi dan sebagai alat prediksi dalam menentukan rekomendasi yang disarankan di penelitian ini. Sehingga uji heterokedastisitas dapat dilakukan.

**Gambar 2. Grafik Scatter Uji Heterokedastisitas**





Sumber: Hasil olah data peneliti,2024

Dari visualisasi pada gambar 2 grafik *scatter* uji heterokedastisitas membuktikan bahwa analisis data telah tidak ada heterokedastisitas. Di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, terlihat jelas pola titik-titik yang tersebar secara teratur. Hal yang sama terjadi pada *grafic scatter* untuk setiap variabel. Setiap titik mewakili jawaban responden, dan penyebaran data menunjukkan bahwa jawaban dari jawaban responden mencerminkan sikap mereka, baik yang negatif maupun positif. Dengan demikian, responden menjadi sampel penelitian dianggap mewakili populasi yang lebih luas.

Dengan demikian uji t dapat dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana variabel inovasi POCADI (X) mempengaruhi variabel minat baca (Y). Ketika nilai signifikansi nilainya lebih dari 0,001 maka dikatakan variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain.

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	Signifikansi	t tabel	Keterangan
Konstanta	6,070	,000	3,1536	-
Inovasi POCADI	7,258	,000	3,1536	<b>Ho ditolak dan Ha diterima</b>

Sumber: Hasil olah data peneliti,2024

Korelasi antar minat baca (Y) dengan variabel inovasi POCADI (X) adalah positif dan cukup besar seperti terlihat pada tabel 5 hasil uji t. Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,001$ , diketahui nilai t hitung sebesar 7,258 lebih besar t tabel nilai 3,1536 mendukung hal ini. Oleh karena itu, **Ho ditolak dan Ha diterima**. Hal ini menjadi bukti jika inovasi POCADI yang diterapkan di perpustakaan umum Kota Probolinggo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca.

## PEMBAHASAN

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa inovasi POCADI memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca masyarakat. Data menunjukkan bahwa seiring meningkatnya inovasi POCADI, minat baca pun meningkat. Terdapat hubungan yang baik dan signifikan secara statistik antara minat baca masyarakat dengan variabel inovasi POCADI di perpustakaan umum Kota Probolinggo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Prabowo *et al.*, (2022), yang mendeskripsikan bahwa inovasi dalam pelayanan publik sering kali melibatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian dari Kiasati & Heriyanto (2022), yang menyatakan minat baca masyarakat Pangandaran cukup baik, didukung oleh tingginya kunjungan ke kotak literasi cerdas sejak pertama kali diresmikan. Faktor-faktor seperti akses mudah terhadap informasi dan bahan bacaan turut mempengaruhi minat baca tersebut. Penelitian lain oleh Dafit *et al.*, (2020), menunjukkan program pojok literasi memberikan dampak positif terhadap minat baca masyarakat FKIP UIR, dengan hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat cocok atau cocok dalam memanfaatkan pojok literasi untuk membaca buku. Studi terakhir oleh Zailani *et al.*, (2022), menegaskan bahwa penggunaan *digital library* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa UIN Sunan Ampel, yang mana nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel  $3,038 > 2,20099$ . Menunjukkan bahwa interaksi antara pengguna *digital library* memberikan efek positif yang meningkatkan minat baca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian mengenai dampak inovasi POCADI Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo terhadap peningkatan minat baca masyarakat di perpustakaan umum Kota Probolinggo yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa inovasi POCADI memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat baca. Semakin baik implementasi dan kualitas POCADI, semakin besar pengaruhnya terhadap minat baca.

Inovasi ini sangat penting untuk mendorong peningkatan minat baca masyarakat di perpustakaan umum Kota Probolinggo, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan minat baca mereka. Inovasi POCADI ini dapat mengembangkan fasilitas dan teknologi di perpustakaan umum Kota Probolinggo, sehingga masyarakat dapat memiliki akses

lebih mudah dan efektif yang mereka butuhkan. Dalam hal ini, kualitas dan implementasi POCADI sangat penting untuk membawa dampak positif terhadap minat baca masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya jurnal ini, para peneliti mengucapkan terima kasih terhadap semua orang yang telah berperan dalam membantu merumuskan penelitian ini. Kami akan selamanya berterima kasih kepada para editor, *reviewer*, yang telah berkontribusi terhadap pembuatan jurnal kami. Pekerjaan yang telah Anda lakukan sangat berharga. Selanjutnya, kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua orang yang telah berkontribusi pada jurnal kami dengan cara dan bentuk apa pun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Dafit, Dea, & Ningrum. (2020). Pengaruh program pojok literasi terhadap minat baca mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130.
- Darmanto, P. (2016). *Manajemen Perpustakaan*. Sinar Grafika Offset.
- Diana. (2023). *Peranan pojok baca digital dalam menumbuhkan minat baca masyarakat desa maur baru kabupaten muratara*.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (t.t.). *Dinas perpustakaan dan kearsipan*. Diambil 6 Februari 2024, dari <https://perpus-arsip.probolinggokota.go.id>
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo.(2021). *Kajian Indeks Minat Baca Masyarakat*
- Husna, A., Hasan, K., & Arifin, A. (2024). *Identitas Dan Penciptaan Diri Di Era Disrupsi Digital*. 5.
- Kharima, N., Nuraini, D. A., Mafajah, L. P. A., Ariqah, K. K., Sumantri, F., & Ifriandar, S. (2024). *Eksistensi Perpustakaan Desa Dalam Menumbuhkan Kesadaran Literasi Masyarakat Desa Raharja*. 5(1), 98–110.
- Kiasati, A. I., & Heriyanto, H. (2022). *Pengaruh layanan kotak literasi cerdas terhadap minat baca masyarakat di Pangandaran*. 2(1), 13–30. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i1.2022.10055>
- Muchlis, & Fakhurrazi. (2022). Ketergantungan new media pada masyarakat Aceh (depedency theory). *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 8(2), 181–188.
- Muhammad, S., Nihayatus, S., & Zainal, F. (2023). *Inovasi Pelayanan Pojok Baca Digital (POCADI) dalam Mendukung Gerakan Literasi Siswa Sekolah di Dinas Perpustakaan dan Asip Daerah Kota Tebing Tinggi*. 1(2), 161–172.
- Nurhalimah, K. F., Tahir, M., & Suratman. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan AJi Muhammad Idris Samarinda. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 14(2), 69–88. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/6159>
- Pantura, K. (2019, Desember 17). Minat baca warga kota probolinggo rendah. *Koran Pantura*. <https://koranpantura.com/pendidikan/5064/minat-baca-warga-kota-probolingggo-rendah/>.
- Prabowo, H., Suwanda, D., & Syafri, W. (2022). Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. In

- Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v26i1.823>
- Rahyu, S., & Niwah, F. (2008). *Inovasi Layanan Crime Alarm System ( Cas ) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Polres Bojonegoro Setyo Rahayu Abstrak*.
- Sudarsana, U., & Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Alfabeta.
- Suwarno, Y. (2008). Inovasi Di Sektor Publik. *STIA-LAN Press*, 1–148.
- Utomo, M. D., Ismail, M., & Sumardi, L. (2023). *Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok Baca Digital Di Masyarakat Karang Bedil Kota Mataram Muhamad*. 20(September), 179–190. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.48274>
- Zailani, K., Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akademika*, 11(02), 389–400. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2267>